

Edukasi Sosial Penanggulangan Wabah Covid-19 di Kota Bima

Syukurman

Universitas Nggusuwaru (UNSWA)

Email Corresponden: syukurmanstkip@gmail.com

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama di wilayah dengan tingkat kesadaran kesehatan yang masih rendah. Kelurahan Mande, Kota Bima, merupakan salah satu daerah yang memerlukan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai bahaya penyebaran virus serta langkah-langkah pencegahannya. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan edukasi publik ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan informasi yang benar, meningkatkan kesadaran, serta mendorong perilaku hidup sehat di kalangan warga. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang protokol kesehatan, penanganan awal gejala COVID-19, dan pentingnya vaksinasi. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup penyampaian materi melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pembagian media edukatif seperti brosur dan poster. Kegiatan ini melibatkan tokoh masyarakat setempat guna meningkatkan efektivitas penyampaian pesan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman warga terhadap COVID-19, yang ditunjukkan melalui antusiasme dalam sesi tanya jawab dan meningkatnya kesediaan untuk mengikuti protokol kesehatan secara konsisten. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model intervensi edukatif yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan kondisi serupa.

Kata Kunci: Edukasi, Wabah Covid-19, Kota Bima

PENDAHULUAN

Menghilangkan dan memutuskan penyebaran virus tidak cukup hanya dengan pencegahan penularannya saja, tetapi juga harus dibantu dari berbagai aspek peran mulai dari akademisi, pemerintah, profesi lain hingga ke masyarakat itu sendiri. Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu dimana masyarakat untuk selalu dituntut memiliki imunitas tubuh yang baik agar dapat memerangi risiko penyebaran virus Covid-19 (Athena dkk, 2020 dalam Kamarudin dkk, 2021). Pandemi Covid-19 berdampak pada semua aspek kehidupan manusia (Sufiyanto dkk, 2020 dalam Sari, 2021). Kesadaran masyarakat dalam hal ini menjadi penting, karena kesadaran masyarakat adalah proses yang diawali dari adanya rasa memiliki, yaitu rasa memiliki lingkungan sekitar yang akan memicu rasa tanggung jawab (Ardiputra dkk, 2020 dalam Caesaron dkk, 2021). Rasa tanggung jawab ini akan menghasilkan kesadaran warga bahwa tugas untuk menjaga lingkungan bukan hanya kewajiban pemerintah saja tapi juga warganya (Istiatin dkk, 2021).

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Akademik Kebidanan Harapan Bunda dan Universitas Nggusuwaru. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya sebagai perwujudan tanggung jawab dosen untuk melaksanakan tanggung jawab dalam hal Tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan rutin setiap tahun pada masyarakat, melainkan juga sebagai sebuah kegiatan yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk belajar dan menerapkan keterampilan sesuai bidang keahlian yang di pelajari untuk di terapkan kepada masyarakat, serta mengajarkan kepada mahasiswa tentang kepedulian kepada sesama dan menanamkan rasa sosial kepada semua umat manusia.

Kegiatan ini tentunya akan menambah wawasan sekaligus melengkapi keterampilan dosen dan mahasiswa.

Beberapa masalah pokok yang menjadi masalah di beberapa Kelurahan Kota Bima, sekaligus hal-hal yang perlu dilakukan pemberdayaan, yakni sebagai berikut: Belum optimalnya pengetahuan masyarakat kelurahan Jatibaru tentang pencegahan *Covid-19*. Kemudian belum optimalnya sosialisasi kepada masyarakat perihal bagaimana menciptakan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang sehat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif agar materi yang disampaikan dapat diterima secara optimal oleh masyarakat. Adapun metode kegiatan yang digunakan meliputi:

1. Observasi Awal

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim melakukan observasi langsung ke Kelurahan Mande untuk mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat, tingkat pemahaman terhadap COVID-19, serta kebutuhan informasi yang paling mendesak.

2. Koordinasi dengan Pihak Terkait

Tim berkoordinasi dengan aparat kelurahan, tokoh masyarakat, dan petugas kesehatan setempat untuk mendapatkan dukungan serta menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

3. Penyuluhan dan Ceramah Interaktif

Materi disampaikan melalui ceramah interaktif yang membahas berbagai aspek terkait COVID-19, seperti cara penularan, gejala, langkah pencegahan, serta pentingnya vaksinasi. Penyuluhan menggunakan media presentasi visual dan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

4. Diskusi Kelompok dan Tanya Jawab

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok kecil dan sesi tanya jawab agar masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan, pengalaman, atau kekhawatiran mereka. Hal ini bertujuan untuk membangun komunikasi dua arah yang efektif.

5. Distribusi Media Edukasi

Untuk memperkuat pesan yang disampaikan, tim membagikan brosur, pamflet, dan poster yang berisi informasi penting mengenai COVID-19, termasuk infografis tentang protokol kesehatan.

6. Evaluasi Kegiatan

Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi sederhana melalui kuisisioner dan wawancara singkat untuk menilai pemahaman peserta serta efektivitas metode yang digunakan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat terdiri atas: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan kegiatan, tahap follow up kegiatan, tahap simulasi, dan tahap evaluasi kegiatan. Secara rinci kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi dan edukasi pencegahan Covid-19 di Kelurahan Jatibaru dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

1. Studi lapangan dan analisis kebutuhan.
2. Pengumpulan sumber rujukan dan studi literatur.

3. Perencanaan ipteks

Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian memberikan pendampingan berupa sosialisasi dan edukasi pencegahan Covid-19 di Kelurahan Jatibaru dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan edukasi mengenai protokol kesehatan. Sosialisasi dan edukasi mengenai pelaksanaan bentuk-bentuk protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19.



Gambar 1. Sosialisasi dan Edukasi Mengenai Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19

2. Sosialisasi dan edukasi mengenai pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam pencegahan Covid-19.



Gambar 1. Sosialisasi dan Edukasi Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

3. Pembagian masker dan media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi peserta mengenai penggunaan media dalam pencegahan Covid-19.



Gambar 3. Pembagian masker dan media edukasi pencegahan Covid-19

Tahap Follow Up

Pada Tahap *follow up* kegiatan sosialisasi dan edukasi dilakukan dalam bentuk pendampingan praktik penerapan protokol kesehatan dan media edukasi pencegahan Covid-19. Adapun produk hasil sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam penerapan protokol kesehatan
2. Pengetahuan Peraturan Daerah tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 19 di Kota Bima.
3. Media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk.

Tahap Simulasi

Pada tahap simulasi, peserta pengabdian melakukan pemaparan dan diskusi produk hasil sosialisasi. Tim pengabdian bertugas mendampingi dan mengevaluasi kegiatan simulasi yang dilakukan oleh peserta.



Gambar 4. Simulasi Pencegahan Covid-19

Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Jatibaru Kota Bima dan tim pengabdian berupa kegiatan saling menilai, memberi kritik, saran, masukan, dan penghargaan atas hasil penerapan protokol kesehatan, pemasangan media poster dan spanduk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi pencegahan Covid-19 di Kelurahan Jatibaru dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bahaya Covid-19, cara pencegahan berupa penerapan protokol Kesehatan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan vaksinasi. Masyarakat hendaknya mengikuti anjuran pemerintah untuk mengikuti protokol kesehatan dengan tujuan mencegah penularan Covid-19 semakin menyebar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Akademik Kebidanan Harapan Bunda, Dosen Universitas Nggusuwaru yang ikut kolaborasi kegiatan pengabdian sehingga kegiatan pengabdian bisa dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Athena, Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi dalam Pencegahan Penularan Covid-19 dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1–20.

- Ardiputra, S., Prawira, M. R., Tasbir, M., Permata, S. U., Listiawati, N., & Qadrini, L. (2020). Pembagian Masker Dan Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Mendukung Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pallis Kecamatan Balanipa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 395-400.
- Caesaron, D., Salma, S. A., Prasetio, M. D., & Rifai, M. H. (2021). Edukasi dan sosialisasi pencegahan dan pengendalian Covid-19 melalui media poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 221-229.
- Istiatin, I., Marwati, F. S., & Yani, B. A. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Program Penanganan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 guna meredam kepanikan sosial di wilayah desa Gentan. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 260-269.
- Kamarudin, K., Irwan, I., Acoci, A., Agusalim, A., Faslia, F., & Syamsurijal, S. (2021). Edukasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Melalui Program Kuliah Kerja Amaliah. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 801-808.
- Sari, R. K. (2021). Identifikasi Penyebab Ketidakpatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pelanggar Protokol Kesehatan 3M Di Ciracas Jakarta Timur). *Jurnal Akrab Juara*, 6(1), 84-94.
- Sufiyanto, S., Yuniarti, S., & Andrijono, D. (2020). Sosialisasi dan edukasi penilaian mandiri terhadap risiko penularan Covid-19 melalui InaRISK Personal. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(3), 209-219.
- Wardhani, D. K., Susilorini, M. R., Angghita, L. J., & Ismail, A. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131-136.